

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peranan Tenaga Kerja Wanita Bagi Perkebunan Teh PTPN VIII Ciater-Subang Dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Keluarga (Suatu Tinjauan Sosial Ekonomi, 1979-1990). Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah mengenai keterlibatan tenaga kerja wanita di perkebunan teh Ciater yang terkait dengan kondisi sosial budaya yang berkembang dalam kehidupan masyarakat sekitar serta peranan dan kontribusinya bagi kehidupan keluarga pekerja wanita antara tahun 1979-1990. Metode penelitian yang digunakan adalah metode historis yaitu meliputi pengumpulan sumber baik lisan maupun tulisan, kritik, interpretasi dan historiografi. Untuk mempertajam dalam analisis fakta maka penulis menggunakan pendekatan ilmu-ilmu sosial lain diantaranya sosiologi, antropologi dan ekonomi dengan meminjam beberapa konsep yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Dalam melakukan penelitian, penulis sangat tergantung pada penggunaan sejarah lisan melalui teknik wawancara. Hal ini dilakukan karena terbatasnya sumber tertulis untuk mengkaji permasalahan di atas.

Perkebunan Teh Ciater PTPN VIII adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak pada sektor usaha perkebunan dengan kegiatan usaha meliputi pembudidayaan tanaman, pengolahan produksi dan penjualan komoditi perkebunan. Perkebunan merupakan sektor usaha yang padat modal dan padat karya sehingga perkebunan menjadi lahan yang potensial untuk menyerap tenaga kerja. Tenaga kerja yang bekerja di perkebunan didominasi oleh wanita terutama di bagian pemetikan, jumlahnya mencapai 75%. Peran sebagai pemetik yang mereka dapat dikarenakan wanita dipandang lebih terampil dan telaten. Hal ini sejalan dengan setereotype wanita yang dilukiskan lemah lembut, teliti dan tekun untuk melakukan pekerjaan tersebut. Buruh wanita tersebut rata-rata berpendidikan Sekolah Dasar bahkan ada yang tidak menamatkannya, tetapi itu bukan masalah bagi perkebunan karena yang dibutuhkan untuk menjadi seorang buruh hanyalah ketekunan dan kerja keras tanpa diperlukan keahlian khusus dan tingkat pendidikan tertentu.

Secara historis, walaupun bekerja di perkebunan telah dilakukan secara turun temurun, tetapi faktor utama yang menyebabkan kaum wanita turut bekerja di perkebunan adalah kebutuhan ekonomi. Meskipun upah yang diterima rendah karena jenis pekerjaannya hanya sebagai pemetik, mereka tetap berusaha untuk memenuhi kebutuhan minimal keluarganya tanpa hanya mengandalkan pendapatan dari suaminya. Meskipun begitu, bila ditinjau dari aspek sosio-kultural masyarakat Sunda, yang memposisikan wanita sebagai pendamping suami, menjadikan mereka yang bekerja di perkebunan hanya dianggap membantu suami, walaupun pendapatannya bisa sama mungkin lebih dari suaminya. Selain itu peran utama sebagai ibu rumah tangga yang harus mengurus keluarga menjadikan beban mereka bertambah berat. Beratnya pekerjaan sebagai buruh, bukan alasan bagi mereka untuk bebas dari beban pekerjaan rumah tangga.

Secara sosiologis, peran ganda yang harus dijalankan buruh wanita di perkebunan teh Ciater tersebut mencerminkan telah adanya kesetaraan gender karena sebenarnya mereka telah terlibat dalam pekerjaan di sektor publik. Namun keterlibatannya di sektor publik tidak diikuti oleh sikap suami untuk membantu istrinya di sektor domestik, karena masih melekatnya kultur yang memandang tidak pantas seorang suami untuk mengerjakan pekerjaan domestik.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Adapun skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka menempuh ujian sidang Sarjana Strata-I pendidikan di Jurusan Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan judul **“Peranan Tenaga Kerja Wanita Bagi Perkebunan Teh PTPN VIII Ciater Subang dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Keluarga. (Suatu Tinjauan Sosial Ekonomi Tahun 1979-1990)”**.

Dengan keterbatasan yang ada, Penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa peran serta pihak lain. Oleh karena itu ijinkanlah Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Rusya'i Padmawidjaja, M.Pd selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi.
2. Ibu Dra.Murdiyah Winarti, M.Hum selaku dosen pembimbing II, yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan masukan dan kritikan selama proses bimbingn.
3. Drs. Andi Suwirta, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI serta Pembimbing Akademik.
4. Dosen dan Staff Tata Usaha Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI.
5. Bapak Chaerul selaku pembimbing lapangan.
6. Seluruh Staff Direksi PT. Perkebunan Nusantara VIII.

7. Seluruh Staff, Mandor dan Buruh Perkebunan Teh Ciater Subang yang telah memberikan data dan bantuannya selama penelitian.
8. Ayah dan ibu tercinta serta kakak-kakak dan adik-adikku, yang senantiasa memberikan kasih sayang serta doa untuk keberhasilan penulis.
9. Ayah dan ibu mertuaku terhormat serta kakak-kakak iparku yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya untuk keberhasilan penulis.
10. Suamiku tercinta yang selalu mendampingi dan memberikan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
11. Sang buah hatiku yang masih didalam kandungan, “Semoga menjadi penerus keturunan yang bisa berbakti kepada orang tuanya serta mujahid/mujahidah kesayangan ALLAH SWT”.
12. Sahabat-sahabatku di Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Angkatan 2002.
13. Anak-anak penghuni kost Ade Efendi (Alm).
14. Pihak-pihak lain yang membantu Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu diharapkan kritik dan sarannya dari pembaca.

Akhir kata Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membaca skripsi ini. Semoga bermanfaat.

Penulis

